

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran I

DAFTAR TERJEMAH

NO	BAB	KUTIPAN	HAL	TERJEMAH
1	I	Q.S. Al-Mujadalah ayat 11	1	Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.
2	II	Q.S As-Sajadah ayat 5	14	Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.

Lampiran II

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Mengunjungi sekolah yang dijadikan tempat penelitian.
2. Mengamati kondisi dan gambaran umum lokasi penelitian.
3. Mengamati sarana dan prasarana SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
4. Hal-hal yang dirasa perlu dalam penelitian.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Data sejarah berdirinya SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
2. Data visi dan misi SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
3. Data peserta didik di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
4. Data pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
5. Data sarana dan prasarana di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

C. Pedoman Wawancara

Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Islam Terpadu Ukhuwah	
Nama	: Khairul Hadi, S.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah
Hari/tanggal	: Kamis, 16 September 2021
Peneliti	: Apakah menurut ustadz SMA Islam Terpadu Banjarmasin ini sudah menerapkan manajemen berbasis budaya religius dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan?
Ust. Khairul Hadi	: Manajemen berbasis budaya religius berperan sangatlah penting dalam menentukan kegiatan yang akan ada dilaksanakan di sekolah. Karena akan menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan yang dijalankan sekolah. Maka dari itu, kalau kita lihat sejarah sebelum berdirinya SMAIT Ukhuwah mulainya dari lulusan pertama SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pada tahun ajaran 2006/2007 semuanya lulus dengan hasil yang sangat menggembirakan, dengan nilai UAS rata-rata di atas 80 dan semuanya hafal Al Qur'an juz 30 dengan tartil, demikian pula dengan lulusan pertama SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pada tahun ajaran

	2009/2010. Kesuksesan tersebut kemudian memicu tumbuhnya keinginan kuat bagi orang tua wali murid agar Yayasan Ukhuwah Banjarmasin mendirikan pendidikan lanjutannya, yakni SMA yang juga berlandaskan Islam terpadu. Demi memenuhi keinginan para orang tua tersebut mulailah berdirinya SMAIT Ukhuwah. Sehingga agar prosesnya dapat berjalan dengan baik maka diperlukanlah manajemen. Manajemen disini dibentuk dari yayasan, dan ustadz hanya menjalankan apa yang sudah dirancang oleh yayasan untuk sebagai kepala sekolah dan yang membantu ustadz di sini ada wakil, ada dua orang yaitu wakil bagian kurikulum dan wakil bagian kesiswaan dan guru-guru serta tenaga kependidikan/pegawai lainnya untuk dapat menjalankan program budaya religius yang ada di sekolah ini agar dapat mengatur dan terkoordinasi dengan baik kegiatan pendidikan di sekolah ini.
Peneliti	: Perencanaan kegiatan budaya religius seperti apa yang ingin di wujudkan pada SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?
Ust. Khairul Hadi	: SMA Islam Terpadu Ukhuwah ini berada di bawah naungan yayasan ukhuwah. Untuk perencanaannya program budaya religius untuk awal di berikan oleh yayasan ukhuwah yang kemudian yayasan memberikan perintah atau mandat kepada kepala sekolah dan kepala sekolah menjadi penggerak dalam pelaksanaannya. Maka langkah awal yang dilakukan ustadz selaku kepala sekolah melakukan rapat kerja yang dilaksanakan dalam satu tahunnya dua kali saat sebelum dimulainya awal tahun pembelajaran dan ada juga yang bersifat kondisional, dalam rapat kerja tersebut ustadz juga melibatkan wakil kepala sekolah, dan guru-guru untuk membantu dalam melakukan kegiatan budaya religius disekolah ini. Jadi Sebelum melakukan pelaksanaan sebuah kegiatan, entah kegiatan apapun itu termasuk dalam implementasi kegiatan budaya religius di sekolah, ini tentunya kita memerlukan sebuah raker di mana di dalam raker tersebut melakukan perencanaan yang nantinya mengatur seluruh jalannya kegiatan budaya religius baik itu proses pelaksanaan kegiatan maupun pelaksanaannya. Proses perencanaan dilakukan untuk menentukan bagaimana agar dapat merumuskan kegiatan budaya religius dengan mengacu tujuan dari sekolah dan tidak bertentangan dengan yayasan berikan. Sehingga agar kegiatan budaya religius tersebut dapat dilaksanakan dan dipahami oleh seluruh warga sekolah dengan baik

Peneliti	terutama pada siswa. : Apa tujuan/harapan dengan adanya program budaya religius tersebut di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?
Ust. Khairul Hadi	: Tentunya yang menjadi tujuan sebagaimana yang sudah tertuang dalam tujuan sekolah yaitu aqidahnya benar, ibadahnya benar, kepribadian yang matang, fisik yang kuat dan sehat, memiliki wawasan yang luas, mandiri, bersungguh-sungguh, disiplin, tertib dan cermat, serta peduli.
Peneliti	: Kegiatan budaya religius apa saja yang ada di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?
Ust. Khairul Hadi	: Kegiatan budaya religius pada SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ada kegiatan secara harian atau setiap hari seperti Membaca doa sebelum pelajaran dan sesudah pelajaran, membaca Al-Qur'an, Shalat sunah dhuha, Shalat fardhu zuhur berjamaah, dan budaya salam, senyum, dan sapa (3s), kegiatan yang dilaksanakan secara mingguan seperti pelaksanaan jum'at takwa, kegiatan yang dilaksanakan secara bulanan seperti kita ada mabit dan puasa <i>Ayyamul bidh</i> dan kegiatan yang dilaksanakan secara tahunan seperti pelaksanaan PHBI.
Peneliti	: Siapa saja yang terlibat dalam menentukan program budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?
Ust. Khairul Hadi	: Semua warga sekolah yang terkait dengan kegiatan tentunya dilibatkan untuk menetapkan tanggung jawab dan wewenang dalam menjalankan budaya religius baik dari yayasan memberikan mandat kepada saya selaku kepala sekolah, yang kemudian saya melibatkan wakil kepala sekolah baik bidang kurikulum dan bidang kesiswaan, serta guru-guru untuk membantu menerapkan kegiatan budaya religius sehingga dapat terealisasi dengan baik di sekolah ini. Dalam menerapkan suatu program terutama dalam hal budaya religius tentu adanya pembagian kerja atau amanah yang diberikan kepada kami, setiap amanah yang diberikan semua memiliki mempunyai tugas dan wewenangnya masing-masing, dan dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. Sehingga yang terpenting dari setiap amanah yang dipercayakan adalah dapat mengerti dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Namun, Kami di sini juga tetap menerapkan saling bantu-membantu dan kerja sama.
Peneliti	: Apakah dengan adanya program budaya religius ini di sekolah mempengaruhi mutu sekolah/pendidikan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?

Ust. Khairul Hadi	: tentunya, dengan adanya budaya religius yang dijalankan oleh sekolah ini memicu tertariknya para orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. hal ini menjadi salah satu daya tarik para orang tua bahwanya di sekolah ini para peserta didik tidak hanya menumbuhkan pelajaran akademik saja namun juga ilmu-ilmu keagamaan mereka.
Peneliti	: Bagaimana strategi yang ustadz jalankan agar program budaya religius dapat meningkatkan mutu sekolah/pendidikan?
Ust. Khairul Hadi	Strategi ustadz selalu kepala sekolah selalu berusaha untuk memberikan contoh atau teladan kepada orang lain, jangan sampai kita yang memberi perintah tapi malah kita yang tidak mengerjakannya. Misalnya ustadz meminta untuk datang tepat waktu, maka ustadz mengerjakannya terlebih dahulu agar dapat menjadi contoh bagi yang lain. Selain itu, bagaimana juga sekolah dapat menciptakan suasana yang religius melalui penanaman dari kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan budaya religius yang ada di lingkungan sekolah yang dilaksanakan tidak hanya untuk siswa namun juga para guru serta pegawai. Seperti setiap masuk ruangan haruslah mengucapkan salam. Strategi ini dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan budaya religius berjalan lebih efektif dan dapat di patuhi oleh semua warga sekolah. dan juga melalui kebiasaan-kebiasaan sehari-hari secara istiqomah. Memang dalam menerapkan strategi ini terlihat terdapat sedikit faktor keterpaksaan dalam melaksanakan budaya religius, namun pada tahap selanjutnya akan menjadi terbiasa dalam melaksanakan kegiatan religius baik di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu juga ustadz selalu menekankan untuk menjalin komunikasi kepada guru-guru serta orang tua siswa agar budaya religius ini dapat dipahami terutama bagi para siswa.
Peneliti	: Apa saja hal yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan program budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?
Ust. Khairul Hadi	: Faktor pendukung ustadz selalu menekankan untuk menjalin komunikasi kepada guru-guru serta orang tua siswa agar budaya religius ini dapat dipahami terutama bagi para siswa. Agar Sehingga kegiatan-kegiatan budaya religius ini tidak hanya dilakukan di sekolah saja namun kami juga meminta orang tua siswa untuk dapat menerapkannya di lingkungan keluarga. Sehingga adanya dukungan oleh semua warga sekolah untuk

	mendampingi, membimbing, dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan budaya religius. Membuat budaya religius di sini dapat berjalan dengan baik. Hal yang menjadi faktor penghambat ialah komitmen sekolah dengan orang tua yang kadang masih tidak sejalan. Seperti sekolah menerapkan siswanya untuk menerapkan berbusana muslim yang menutup aurat secara keseluruhan, namun saat siswa berada di luar sekolah malah memakai pakaian yang ketat tanpa di tegur oleh orang tua mereka. Hal ini tentu menjadi tantangan sekolah untuk bisa saling membangun kerja sama dengan orang tua dalam memberikan pembinaan ke seluruh siswa.
Peneliti	: Bagaimana cara evaluasi kepala sekolah agar program budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dapat berjalan sesuai dengan di kehendaki?
Ust. Khairul Hadi	: ustadz selaku kepala sekolah selalu mengadakan evaluasi terus menerus terhadap program kegiatan yang telah ada atau sedang berjalan. Jadi di ustadz selalu berusaha mengawasi dan mengecek kegiatan keagamaan yang telah ada ataupun yang sedang berjalan. Apabila perlu dirapatkan maka kita akan lakukan rapat.

Wawancara dengan Wakasek Kurikulum SMA Islam Terpadu Ukhuwah	
Nama	: Risma Yuhani, S.Pd.
Jabatan	: Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
Hari/tanggal	: Rabu, 25 Agustus 2021
Peneliti	: Apakah menurut Usth SMA Islam Terpadu Banjarmasin ini sudah menerapkan manajemen berbasis budaya religius dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan?
Usth. Risma Yuhani	: Mengacu pada visi dan misi SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin tersebut maka sekolah tentunya membuat program agar dapat menyesuaikan dengan apa yang telah ditetapkan pada visi dan misi tersebut. SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin memiliki visi berakhlak, berprestasi, dan berwawasan lingkungan dan misi yaitu Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah, Menjadi lembaga pendidikan percontohan, dan Menjadi lembaga pendidikan berwawasan lingkungan. Jadi setiap visi dan misi tersebut memiliki programnya masing-masing yang menjadi indikator yang diterapkan oleh sekolah ini baik di luar kelas maupun di dalam pembelajaran di kelas.
Peneliti	: Apakah Usth ikut andil dalam melakukan perencanaan program budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?
Usth. Risma Yuhani	: Setiap program budaya religius tentunya sudah ada perencanaannya, seperti kegiatan jum'at takwa, kegiatan keagamaan di kelas, kajian, ataupun PHBI dan itu semua sudah akan di bahas dalam rapat kerja di awal tahun pembelajaran sepekan sebelum masuk kegiatan belajar mengajar. Dalam rapat kerja itulah akan membahas dan merancang apa saja program dan jadwal agenda dalam setahun. Namun terkait tema dan bentuk kegiatannya itu di lakukan saat menjelang kegiatannya.
Peneliti	: Siapa saja yang terlibat dalam program budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?
Usth. Risma Yuhani	: Setiap program dan kegiatan tentunya sudah ada pembagiannya terutama dalam hal budaya religius. Selanjutnya yang sudah direncanakan dan didelegasikan dari yayasan kepada kepala sekolah, yang kemudian kepala sekolah memberikan tugas dan amanah kepada wakil-wakil yang kemudian mensosialisasikan kepada guru-guru, dan ada juga beberapa kegiatan yang dibentuk kepanitian penanggung jawab dari guru Serta ada juga beberapa kegiatan yang dibantu oleh siswa.
Peneliti	: Apa tujuan/harapan dengan adanya program budaya

	religius tersebut di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?
Usth. Risma Yuhani	Tujuan dan harapan tentunya mengacu pada visi misi dan tujuan sekolah yaitu visinya berakhlak, berprestasi, dan berwawasan lingkungan. Maka harapannya dapat melaksanakan visi misi dan tujuan dengan baik.
Peneliti	: Kegiatan budaya religius apa saja yang ada di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?
Usth. Risma Yuhani	: Dalam kegiatan budaya religius sudah kami agendakan atau jadwalkan sehingga pelaksanaannya dapat tertata rapi. Salah satu kegiataannya pada pembukaan kelas pagi, sebelum pembelajaran siswa dan wali kelas melakukan doa dan membaca Al-Qur'an bersama. Setelah itu mereka melakukan shalat sunnah dhuha, namun karena dalam keadaan BDR (belajar dari rumah) maka siswa melakukan shalat dhuha masing-masing di rumah yang kemudian melaporkan kepada wali kelas. Dan menjadi agenda wajib pada jam istirahat kedua untuk seluruh siswa melakukan shalat dzuhur dan ashar berjamaah dan akan diawasi langsung oleh guru yang diberikan tanggung jawab atau PJ dan wali kelas mereka masing-masing. Seminggu sekali kami juga melaksanakan jum'at takwa yang diikuti oleh seluruh siswa dan guru-guru. Dalam kegiatan tersebut ada shalat dhuha berjamaah, membaca Al-Qur'an, dzikir, dan ditutup dengan tausiyah dari guru. Dan mabit oleh kepala sekolah memang menjadi salah satu agenda yang rutin dan terjadwal dan sifatnya wajib untuk diikuti oleh siswa SMA Islam Terpadu Ukhuwah. Sehingga bagi siswa yang tidak dapat ikut orang tua siswa tersebut harus memberikan keterangan dengan jelas, apabila tidak ada izin maka siswa tersebut harus melakukan mabit susulan. Karena kegiatan mabit merupakan salah satu upaya sekolah untuk mendekatkan diri antara guru dengan siswa dan juga untuk menyadarkan para siswa untuk sadar dalam beribadah di jalan Allah dan menumbuhkan semangat belajar terutama dalam kegiatan keagamaan. Serta untuk kegiatan PHBI memang sudah menjadi agenda yang terjadwal yang diikuti oleh guru, pegawai, orang tua, dan para siswa. Untuk kegiatan PHBI sudah direncanakan dan dijadwalkan. Sekolah juga melaksanakan seperti kegiatan PHBI hari raya idul adha sekolah melakukan pemotongan sapi qurban, dan seperti tahun baru hijriyah siswanya melakukan puasa sunah ta'sua dan A'syura serta melakukan kegiatan lainnya seperti lomba-lomba

Peneliti	dan tausiyah. : Apakah kegiatan tersebut sudah di jadwalkan agar tidak mengganggu/mengurangi jam wajib belajar yang harus di laksanakan pada SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?
Usth. Risma Yuhani	Dalam kegiatannya ada yang dilaksanakan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Jadi semua sudah dijadwalkan dan direncanakan melalui dari rapat kerja yang nantinya sebagian kegiatan tertuang dalam kalender akademik seperti dalam kegiatan jum'at takwa yang dilaksanakan seminggu satu kali, kegiatan keagamaan di kelas yang dilaksanakan pada setiap hari pembelajaran, mabit dilaksanakan pada setiap dua bulan sekali untuk laki-laki dan dua bulan selanjutnya perempuan, ataupun PHBI yang dilaksanakan setiap tahun pada hari-hari tertentu, sudah diberikan jadwalnya oleh sekolah sehingga tidak mengganggu proses KBM siswa.
Peneliti	: Bagaimana sistem pembelajaran untuk menerapkan budaya religius?
Usth. Risma Yuhani	: Kegiatan budaya religius menggunakan sistem kondisional apabila di dilaksanakan di dalam kelas maka dengan guru wali kelas masing-masing ataupun guru-guru lainnya untuk mengajarkan religius di sekolah ini dengan melalui penyampaian langsung untuk dapat memberikan motivasi, pengarahan, pembinaan, bahkan menanyakan langsung ke siswa. Ada juga pelaksanaannya di lapangan sekolah maupun mushala, dikarenakan mesjid masih dalam tahap pembangunan. Dalam dilapangan biasanya ada pemberian kultum. Namun dalam pembelajaran BDR maka kita melakukannya secara online, dengan kebanyakan melibatkan wali kelas dengan siswa serta orang tua siswa agar dapat mengawasi dari rumah.
Peneliti	: Bagaimana strategi yang Usth jalankan agar program budaya religius dapat meningkatkan mutu sekolah/pendidikan ?
Usth. Risma Yuhani	: Kami memulainya dengan melakukan pembiasaan yang dilakukan pada setiap hari. Karena kebiasaan yang dilakukan pada setiap hari inilah sehingga pada akhirnya akan terbentuk menjadi sebuah kebiasaan utuh dan konsisten. Jadi, diharapkan bagi sekolah tidak hanya siswa namun juga kami para guru-guru juga sama-sama dapat terbiasa untuk melakukan kegiatan budaya religius tidak hanya saat berada di sekolah namun juga di saat berada di luar sekolah sekalipun.

Peneliti	: Apa saja hal yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan program budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?
Usth. Risma Yuhani	: faktor pendukung yaitu adanya dukungan dari orang tua siswa, adanya dukungan dari para orang tua siswa ini merupakan hal penting. Hal dukungan orang tua disini yang turut andil dalam membimbing dan mengawasi siswa terutama saat berada di rumah. Faktor penghambatnya yaitu antusias siswa yang berbeda-beda. Sebagian dari siswa masih ada saja yang kadang agak malas dalam melaksanakan kegiatannya.
Peneliti	: Bagaimana cara evaluasi terhadap program budaya religius?
Usth. Risma Yuhani	kami tentunya selalu melakukan evaluasi untuk dapat melihat sejauh mana keberhasilan kegiatan itu dijalankan. Namun kita melakukan evaluasi ini secara kondisional saja yaitu tidak kita jadwalkan namun melihat tergantung pada situasi dan kondisi serta kebutuhan.

Wawancara dengan Wakasek Kesiswaan SMA Islam Terpadu Ukhuwah	
Nama	: Isna Susilowati, S.Pd.
Jabatan	: Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
Hari/tanggal	: Rabu, 25 Agustus 2021
Peneliti	: Apakah menurut Usth SMA Islam Terpadu Banjarmasin ini sudah menerapkan manajemen berbasis budaya religius dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan?
Usth. Isna Susilowati	: SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sudah menerapkannya hal ini terlihat mulai dari menerapkan perencanaan disetiap kegiatan, bahkan sekolah ini memiliki visi yang salah satunya adalah meluluskan siswa yang berakhlak. Jadi setiap kegiatan yang ada di sini terutama yang terkait dengan siswa sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan selalu mengarahkan supaya nanti kita akan dapat meluluskan peserta didik yang memiliki <i>akhlakul karimah</i> baik itu akhlak dan ibadahnya dengan kepada Allah maupun kepada sesama manusia. Jadi kita dalam pelaksanaan membuat program tidak lepas dari visi tersebut dan selalu melakukan evaluasi agar sesuai dengan target yang diinginkan.
Peneliti	: Apakah Usth ikut andil dalam melakukan perencanaan program budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?
Usth. Isna Susilowati	: Jadi setiap awal tahun pembelajaran kita selalu mengadakan rapat kerja untuk menyusun program kegiatan untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan, dalam program budaya religius ini memang sudah ada dari yayasan yang mengatur sehingga kami dalam rapat hanya menjalankan, melaksanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi.
Peneliti	: Apa tujuan/harapan dengan adanya program budaya religius tersebut di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?
Usth. Isna Susilowati	: Tujuannya tentunya di harapkan pada saat ketika sudah lulus dari SMAIT Ukhuwah dapat terbiasa melakukan kegiatan yang berkaitan dengan budaya religius ini, jadi tidak hanya pada saat ada di sekolah saja namun pada saat berada di luar sekolah sekalipun mereka tetap melaksanakan. Dan juga diharapkan mereka juga menjadi teladan bagi orang lain.
Peneliti	: Siapa saja yang terlibat dalam program budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah

	Banjarmasin?
Usth. Isna Susilowati	Disini kepala sekolah sudah membagikan dan mengatur setiap tugas dan amanah pada setiap kami, jadi kami hanya menjalankan tugas dan amanah tersebut dengan rasa tanggung jawab. yang mana sejauh ini tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan kepada kami Insya Allah sudah dilaksanakan dengan baik, terutama dalam hal menyangkut dengan budaya religius.
Peneliti	: Kegiatan budaya religius apa saja yang ada di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?
Usth. Isna Susilowati	: Kegiatannya setiap pagi sebelum masuk pembelajaran jam pertama di kelas siswa diharuskan terlebih dahulu menjalankan shalat sunah dhuha di dalam kelas masing-masing. Itu kami lakukan agar siswa tidak hanya menjalankan ibadah yang wajib saja namun juga menjalankan ibadah sunah. Setelah melakukan shalat sunah dhuha siswa dan wali kelas membaca doa bersama-sama sebelum belajar. Dan di sini kami mewajibkan seluruh siswa untuk melaksanakan shalat dzuhur dan ashar berjamaah mushala, karena shalat dzuhur dan ashar merupakan keharusan yang dilakukan oleh siswa. Untuk budaya salam, senyum, dan sapa memang itu kondisional namun kami berusaha untuk selalu membiasakan agar budaya salam, senyum, dan sapa ini terus berjalan dan menjadi kebiasaan sehari-hari. Pada setiap hari jum'at selalu mengadakan kegiatan shalat dhuha berjamaah yang diikuti oleh semua siswa dan guru, membaca Al-Qur'an surah Al-Kahfi, dan tausiyah dari guru. Salah satu upaya kami untuk menumbuhkan nilai-nilai keislaman dan membangkitkan sunah-sunah Nabi Muhammad SAW kami melaksanakan puasa sunnah <i>ayyamul bidh</i> atau puasa 3 hari pada setiap bulan yaitu pada tanggal 13,14 dan 15 dari penanggalan hijriyah. Ada juga kegiatan mabit yang dilaksanakan setiap 1 semester. Dalam 1 semester tersebut kami bagi 2 menjadi setiap 2 bulan sekali kami melaksanakan khusus untuk siswa laki-laki dan 2 bulan berikutnya khusus siswa perempuan.
Peneliti	: Bagaimana pelaksanaan budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin apakah sudah berjalan secara efektif?
Usth. Isna Susilowati	Memang dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya sempurna namun kami selalu berusaha untuk selalu

	meningkatkan kinerja kami terutama dalam melaksanakan budaya religius yang ada di sekolah ini. Namun melihat sejauh ini pelaksanaan budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sudah dapat dikatakan berjalan secara efektif dengan melihat hasil dari rapot siswa.
Peneliti	: Bagaimana partisipasi siswa dalam menjalankan budaya religius?
Usth. Isna Susilowati	: Untuk partisipasi di sini kalo dalam menjalankan program sekolah budaya religius di sini ada yang kamiwajibkan seluruh peserta didik aktif untuk melaksanakannya dan juga ada yang tidak diwajibkan namun siswa boleh mengikuti atau tidak. Bahkan guru-gurunya di sini ikut untuk mendampingi kegiatan-kegiatannya. Namun, untuk program jenjang partisipannya adalah peserta didik yang hanya ada pada jenjang tersebut di dampingi oleh wali kelas dan juga PJ pelaksana kegiatan tersebut.
Peneliti	: Apakah dengan adanya budaya religius ini sangat membantu terhadap pembelajaran siswa?
Usth. Isna Susilowati	: Kita yakin adanya keterkaitan antara budaya religius mereka dengan pencapaian hasil belajar, sehingga dalam pembelajaran di kelas mereka tidak hanya dapat ilmu akademik saja namun juga mendapatkan ilmu tentang keagamaan. Jadi, hal itu diharapkan akan saling melengkapi. Jangan sampai mereka hanya pintar akademik saja namun keagamaannya kurang maupun sebaliknya.
Peneliti	: Bagaimana strategi yang Usth jalankan agar program budaya religius dapat dilaksanakan terhadap siswa?
Usth. Isna Susilowati	: Tentunya yang menjadi kunci utama dalam melaksanakan kegiatan budaya religius ini yaitu pembiasaan. Seperti membiasakan membaca Al-Qur'an setiap harinya dalam rangka agar supaya siswa dapat mencintai dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an. Selain pembiasaan juga kami berusaha memberikan penjelasan dan pengarahan dari guru kepada siswa-siswa agar mereka dapat memahami makna dari kegiatan religius tersebut. Dan diharapkan dengan memberikan penjelasan dan pengarahan tersebut mereka dengan senang hati, tidak merasa terpaksa melakukannya.
Peneliti	: Apa saja hal yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan program budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?

Usth. Isna Susilowati	: Salah satu faktor pendukung yang terpenting di sekolah ini adalah adanya kepercayaan orang tua siswa yang cukup tinggi terhadap sekolah. Hal ini dapat terlihat saat kami mewawancarai para orang tua saat siswa ingin masuk ke sekolah ini. Mereka begitu antusias dengan program yang kami jalankan di sekolah ini terutama program budaya religius yang di sekolah ini. Banyak alasan dari orang tua memasukannya anaknya ke sekolah ini salah satunya dikarenakan adanya budaya religius yang dijalankan sekolah. Bahkan kami ada program FSOG (forum silaturahmi orang tua dan guru) sehingga dalam forum tersebut kami tetap melibatkan adanya kerjasama dari orang tua agar ikut membiasakan budaya Islami bagi siswa saat mereka di rumah dan juga sebagai untuk melihat perkembangan dan evaluasi terhadap para siswa. Faktor penghambat yaitu masih adanya beberapa siswa yang kurang disiplin dalam melaksanakan budaya religius di sekolah ini. Namun, hal ini masih dapat di atasi dengan cara kami memberi sanksi bagi siswa yang tidak mau melaksanakan kegiatan religius tersebut dengan hukuman yang bersifat edukatif.
Peneliti	: Bagaimana cara evaluasi terhadap program budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?
Usth. Isna Susilowati	: Untuk evaluasi kami tentunya selalu menjalankannya agar kami dapat mempertahankan yang sudah sesuai dan memperbaiki apa yang perlu di perbaiki dalam pelaksanaannya.

Wawancara dengan Guru PAI SMA Islam Terpadu Ukhuwah	
Nama	: Ahmad Saini, S.Pd
Jabatan	: Guru PAI
Hari/tanggal	: Kamis, 16 September 2021
Peneliti	: Apa tujuan/harapan dengan adanya program budaya religius tersebut di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?
Ust. Ahmad Saini	: Dengan adanya budaya religius peserta didik yang ada di sekolah ini diharapkan tidak hanya mendapatkan ilmu akademik saja namun juga dapat mengamalkan nilai-nilai keagamaan yang sudah dipelajari saat di sekolah pada saat lulus nanti.
Peneliti	: Bagaimana peranan seorang guru dalam melaksanakan budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?
Ust. Ahmad Saini	: Ustadz sebagai guru salah satu tugasnya mengajar, tetapi kita tidak hanya sekedar mengajar materi saja namun juga sebagai pemberi contoh bagi siswa-siswa seperti memberikan teladan dan menciptakan kebiasaan yang baik. Memberikan motivasi serta dorongan kepada siswa bahkan wali kelas maupun guru yang diberikan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan religius boleh menghukum siswa yang tidak menegakkan disiplin dengan melalui hukuman yang bersifat edukatif. Wali kelas juga boleh menanyakan kepada para siswa tentang kegiatan amal yaumi di rumah seperti apakah melaksanakan shalat sunah subuh di rumah, apakah shalatnya tepat waktu, dll. Sehingga adanya komunikasi antara guru dengan siswa.
Peneliti	: Kegiatan budaya religius apa saja yang ada di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?
Ust. Ahmad Saini	: Sebelum wali kelas masuk ke kelas pada pagi hari siswa kami perintahkan melaksanakan shalat sunah dhuha minimal 4 rakaat di kelas mereka masing-masing. Setelah itu untuk kami para guru terutama wali kelas selalu membimbing dan memasuki kelas pada setiap pagi, setiap pagi kami beserta para siswa memulai pembelajaran selalu diawali dengan membaca doa begitu juga selesai belajar yaitu pada pelajaran terakhir juga selalu membaca doa. Dan kemudian kami melanjutkan membaca dengan Al-Qur'an bersama-sama di kelas. Kami di sini memang sudah sepakat bahwa doa dan pembacaan Al-Qur'an merupakan hal yang wajib dilakukan setiap hari di kelas agar dapat membuat siswa terbiasa dalam kehidupan sehari-hari untuk selalu

memulai apapun aktivitas dengan berdoa dan membaca Al-Qur'an terlebih lagi siswa dapat mengamalkannya tidak hanya di sekolah saja namun di rumah ataupun dimanapun. Setelah memasuki waktu istirahat yang kedua kami mewajibkan seluruh siswa untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah ke mushala secara bergantian. Pada istirahat kedua adalah waktu untuk beristirahat, sholat zuhur berjamaah dan makan siang. Sholat zuhur dan makan siang di kantin terpisah antara siswa putra dan putrinya, ketika siswa putra melaksanakan sholat zuhur, maka siswa putri makan siang di kantin, begitu pun sebaliknya. Dan mengakhiri pembelajaran di kelas sebelum memasuki waktu shalat ashar dengan membaca Al-Ma'tsurat yang berisi dzikir pagi dan petang karangan Hasan Al-Banna setelah itu dilanjutkan dengan shalat ashar berjamaah di mushala. Dan salah satu upaya ustadz sebagai guru untuk menanamkan budaya religius kami selalu membiasakan siswa sewaktu masuk kelas maupun di luar selalu menekankan membiasakan senyum, salam dan sapa. sekaligus kami memberikan contoh-contoh terlebih dahulu, ini kami biasakan sejak awal mereka masuk sekolah ini. sehingga lama-lama nantinya akan menjadi kebiasaan tersendiri. Selanjutnya ada juga kegiatan jum'at takwa, dalam kegiatan jum'at takwa itu ada shalat dhuha berjamaah, membaca Al-Qur'an surah Al-Kahfi bersama, membaca dzikir bersama dalam dzikir itu terdapat shalawat, istigfar, dan membaca kalimat tahlil dan tausiyah oleh guru yang bisa dilakukan di kelas masing-masing atau halaman sekolah secara kondisional. Pada pertengahan bulan hijriyah pada setiap tanggal 13, 14, dan 15. Siswa kami haruskan melakukan puasa *ayyamul bidh* atau puasa 3 hari. Bahkan tidak hanya siswa guru juga ikut berpuasa pada hari itu, jadi kami sebulan sekali tidak ada makan siang 3 hari, diharuskan puasa juga. Jadi sama semua tidak ada perlakuan berbeda baik siswa atau guru. Dan pada setiap hari senin atau kamis kami mengadakan buka puasa bersama antara siswa dan guru. Untuk kegiatan mabit itu diwajibkan bagi siswa, karena didalam mabit tersebut banyak kegiatan keagamaan mulai dari shalat magrib dan isya berjamaah sampai tausiyah dari ulama yang ada di sekitar kita. Peserta mabit akan didampingi oleh wali kelas, guru dan manajemen SMA Islam Terpadu Ukhuwah akan melaksanakan sholat Maghrib dan isya tidak di sekolah, namun melainkan di Masjid yang menjadi masjid

	terdekat sekolah. Hal ini dilakukan sekolah agar siswa terbiasa sholat berjamaah di masjid yang dekat dengan rumah tinggal mereka. Setelah itu pada sekitar jam 3 pagi melaksanakan shalat tahajud, witir dan shalat subuh berjamaah. Kegiatan-kegiatan PHBI ada tahun baru hijriyah biasanya kita melakukan puasa sunah ta'sua dan A'syura, memperingati Isra' mi'raj dan maulid nabi di sekolah oleh siswa, dan hari raya idul adha dengan penyembelihan sapi qurban dari bantuan yayasan, guru-guru, dan orang tua.
Peneliti	: Apakah dengan adanya budaya religius ini sangat membantu terhadap pembelajaran siswa?
Ust. Ahmad Saini	: Siswa tentunya sangatlah terbantu dengan adanya budaya religius di sekolah, dikarenakan para peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu akademik saja namun juga dapat ilmu keagamaan yang merupakan tidak terlepas dari nilai-nilai kehidupan.
Peneliti	: Bagaimana strategi yang ustadz jalankan agar program budaya religius dapat dilaksanakan terhadap siswa ?
Ust. Ahmad Saini	: Jadi untuk menumbuhkan budaya religius kita memerlukan sebuah proses terhadap siswa dan untuk proses penanamannya ini kita membutuhkan waktu yang jangka panjang karena kenapa untuk prosesnya ini ustadz dan guru lainnya harus lakukan setiap hari. Karena ingin menjadikan budaya jadi kita melakukannya secara istiqomah, kalau enggak kita terapkan setiap hari maka kebiasaan ini akan hilang pada diri siswa di dalam sekolah, jadi kalo bapak sendiri sebagai guru untuk menumbuhkan budaya religius di sekolah ini ustadz akan melakukan kebiasaan-kebiasaan keagamaan setiap hari secara otomatis akan terproses dengan sedikit-dikit pada diri siswa di sekolah ini. Dan mendidik siswa itu butuh kesabaran karena para siswa memiliki latar belakang yang bermacam-macam sehingga tidak bisa serta merta merubah siswa menjadi baik semua membutuhkan proses jadi sebagai seorang guru kami memberikan teladan terlebih dahulu ke siswa. jadi yang utama itu kami memberikan contoh terlebih dahulu Ketika siswa melihat guru yang melakukan kebiasaan baik misalnya sama-sama membaca al-Qur'an saat di kelas, shalat zuhur berjamaah, dan saya juga berusaha datang tepat waktu, masuk kelas tepat waktu dan keluar kelas juga tepat waktu agar siswa juga dapat menghargai waktu. Sehingga siswa dengan ini dapat meniru dan melakukannya dengan senang hati tidak merasa terpaksa.
Peneliti	: Apa saja hal yang menjadi faktor penghambat dan

	pendukung dalam melaksanakan program budaya religius terhadap siswa?
Ust. Ahmad Saini	: Hal yang menjadi faktor pendukung adanya kesadaran dari siswa itu sendiri dalam melaksanakan budaya religius. karena keinginan yang berasal dari diri siswa maka budaya religius mudah masuk ke dalam diri siswa tersebut. Karena mereka melakukan dengan senang tidak merasa terpaksa. Namun hal yang menjadi faktor penghambat juga datangnya dari siswa, karena tidak semua siswa memiliki akan kesadaran akan pentingnya melaksanakan budaya religius di sekolah. hal ini disebabkan kondisi dan latar belakang siswa yang beragam baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. sehingga sangat mempengaruhi keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan religius di sekolah ini.
Peneliti	: Bagaimana cara evaluasi terhadap program budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?
Ust. Ahmad Saini	: Untuk evaluasi terhadap para siswa kami sebagai guru tentunya melihat dari bagaimana kemampuan masing-masing siswa dalam melakukan kegiatan keagamaannya melalui penilaian. Baik itu dari penilaian dari sikap, pengetahuan, dan bagaimana siswa tersebut menjalankan kegiatan keagamaan yang ada di sekolah.

Lampiran III

Surat Keterangan Dosen Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 218 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan MPI Tanggal 07 September 2020
- MEMUTUSKAN:
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020
- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : Dr. H. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd.
NIP/NUP : 197212112008011009
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat III/d
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
2. Nama : Hj. Isnay Letya S.Ag., M.Ag.
NIP/NUP : 197202171997032002
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Muhammad Jerry Syakdillah
NIM : 170102051376
Jurusan/Prodi : MPI
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Berbasis Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus SMA/IT Ukhawah Banjarmasin)
- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 08 September 2020
DEKAN,


Prof. Dr. H. Juariah, M.Pd.
NIP. 196001061986032004

- Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

Lampiran IV

Surat Seminar Proposal

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: fk.antasari@gmail.com Web: www.fk.uin-antasari.ac.id
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor: 1819/Uh.14/III.1.t/pp.00.9/11/2020	
Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:	
Nama	: Muhammad Jerry Syakdilah
N I M	: 170102051376
Jurusan/Prodi	: KI-MPI
Alamat	: Jl. Manarap Tengah Km.8
adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:	
IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS BUDAYA RELIGIUS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI SMAIT UKHUWAH BANJARMASIN)	
Pada Hari/Tanggal	: Selasa, 3 November 2020
Tempat	: Google Meet
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Banjarmasin, 13 November 2020 Ketua,	
 Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004	

Lampiran V

Surat Izin Riset dari Fakultas Tarbiyah

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

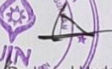
REKOMENDASI
Nomor: B-967/Un.14/III.1.U/PP.00.9/07/2021

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama	: Muhammad Jerry Syakdillah
Nomor Induk Mahasiswa	: 170102051376
Jurusan	: KI-MPI
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2020/2021
Alamat	: Jl. A. Yani Km. 8, Jl. Manarap Tengah

Untuk melakukan kegiatan penelitian/Riset sebagai tindak lanjut dari penyusunan skripsi yang berjudul: "IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS BUDAYA RELIGIUS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKANT(STUDI KASUS DI SMAIT UKHUWAH BANJARMASIN)" pada SMAIT UKHUWAH BANJARMASIN sejak tanggal 22 Juli 2021 sampai dengan 22 September 2021.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 Juli 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Dekan Hatrul Mudaya, M.Ag
NIP.197510232006041003



Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: B-~~260~~ /Un.14/III.1.U/PP.00.9/07/2021

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	: Muhammad Jerry Syakdillah
Nomor Induk Mahasiswa	: 170102051376
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl. A. Yani Km. 8, Jl. Manarap Tengah
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS BUDAYA RELIGIUS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKANT(STUDI KASUS DI SMAIT UKHUWAH BANJARMASIN)

Tempat yang dituju	: SMAIT UKHUWAH BANJARMASIN
Barang yang dibawa	: Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	: 2 (Dua) bulan
Dari tanggal	: 22 Juli 2021
Sampai dengan tanggal	: 22 September 2021

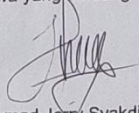
Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 24 Juli 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Harul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,


Muhammad Jerry Syakdillah
NIM. 170102051376



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-2601/Un.14/III.1.U/PP.00.9/07/2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

21 Juli 2021

Yth. **Kepala SMAIT UKHUWAH BANJARMASIN**

Banjarmasin

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Muhammad Jerry Syakdillah
 N I M : 170102051376
 Jurusan : KI-MPI
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. A. Yani Km. 8, Jl. Manarap Tengah

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,

Haikul Huda

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-200/Un.14/III.1.U/PP.00.9/07/2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

24 Juli 2021

Yth. **Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**
Provinsi Kalimantan Selatan

Banjarbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh .

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Muhammad Jerry Syakdillah
 N I M : 170102051376
 Jurusan : KI-MPI
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. A. Yani Km. 8, Jl. Manarap Tengah

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.
 Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Hairil Huda

- Tembusan :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
 2. Kepala SMAIT UKHUWAH BANJARMASIN

Lampiran VI

Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan Provinsi

 **PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Komplek Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
Jalan Dharma Praja II No. 1 Trikora Banjarbaru
Website : disdik.kalselprov.go.id

Banjarbaru, 21 Juli 2021

Nomor : 070/1729 -Set/Disdikbud/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Bidang Akademik
UIN Antasari
Jl. A. Yani Km 4,5
di- Banjarmasin

Menindaklanjuti surat Bapak/Ibu tanggal 21 Juli 2021 nomor: B-2601/Un.14/III.1.t/PP.00.9/07/2021, perihal izin melakukan penelitian di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi, atas nama:

Nama : MUHAMMAD JERRY SYAKDILLAH
N I M : 170102051376
Jurusan : KI-MPI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS BUDAYA RELIGIUS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI SMAIT UKHUWAH BANJARMASIN)

Pada prinsipnya :

1. Kami dapat menyetujui dan memberi izin melakukan penelitian di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin;
2. Penelitian dilaksanakan sesuai prosedur dan norma yang berlaku di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin;
3. Hasil penelitian harap dilaporkan ke SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Kalimantan Selatan
Sekretaris,

Hadeh Rosyaidi, M.Pd.
Pentama Tingkat I
NIP. 19680103 199203 1 010



Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov Kalsel (Sebagai Laporan)
2. Kepala SMAIT Ukhuwah Banjarmasin

Lampiran VII

Surat Selesai Riset dari SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin



SURAT KETERANGAN

Nomor : 015/Eks/SMAIT/YS-UKH/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairul Hadi, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Jerry Syakdillah
NIM : 170102051376
Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : KI-MPI
Judul Penelitian : Implementasi Manajemen Berbasis Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin)

Nama yang tercantum di atas, telah melaksanakan riset penelitian dan pengumpulan data untuk penyelesaian skripsi di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 11 Oktober 2021

Kepala Sekolah,


Khairul Hadi, S.Pd
NIPY. 19820102 200805 1 044

Jl. Suro Moyo Raya,
Kampung Bumi Hidayat AKA
RT. 20 RW. 03
Banjarmasin 70248

Telp. (0511) 3208009
F. (0511) 3208043

E-mail: ukhuwahsmait@gmail.com

www.ukhuwah.sch.id



Berakhlak, Berprestasi, Mandiri, dan Berwawasan Lingkungan

Lampiran VIII

Dokumentasi Penelitian



Ustadz Khairul Hadi, S.Pd (Kepala Sekolah)



Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran PAI)



Usth. Risma Yuhani, S.Pd (Wakil Kepala Sekolah Bidang



Usth. Isna Susilowati, S.Pd (Wakil Kepala Sekolah Bidang



Muhammad Yasin (Alumni SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin)



Kantor SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Muhammad Jerry Syakdillah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 27 April 1999
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Alamat : Jl. Manarap Tengah Km. 8.
8. Pendidikan :
 - a. TK Dharma Kesuma
 - b. SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin
 - c. MTsN Kelayan Banjarmasin
 - d. MAN 2 Model Banjarmasin
 - e. S1 UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
9. Nama Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Arif Rahmadi
Pekerjaan : Pedagang
 - b. Nama Ibu : Saridah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
10. Alamat Orang Tua : Jl. Manarap Tengah Km. 8.
11. Saudara (Jumlah saudara) : Anak ke-3 dari empat bersaudara